

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PENGERTIAN DAN TUJUAN MEMPELAJARI HUKUM KEWARISAN	6
A. Pengertian Hukum Kewarisan	6
B. Tujuan Mempelajari Hukum Kewarisan	10
BAB 3 SUMBER DAN ASAS HUKUM KEWARISAN ISLAM ...	13
A. Dasar dan Sumber Hukum Kewarisan Islam	13
B. Asas-Asas Hukum Kewarisan Islam	23
BAB 4 SEJARAH PERKEMBANGAN HUKUM KEWARISAN ISLAM	30
A. Sebab-Sebab Pembagian Harta Kewarisan pada Zaman Jahiliah	30
B. Pembagian Waris pada Awal Islam Menuju Kesempurnaan	33
C. Hukum Kewarisan di Indonesia.....	39
D. Lembaga yang Berwenang Menyelesaikan Perkara Kewarisan di Indonesia	42

BAB 5 PEMBAHASAN MENGENAI RUKUN, SYARAT, DAN	
PENGGOLONGAN AHLI WARIS	50
A. Hak-Hak yang Dapat Dikeluarkan Sebelum Harta Waris	
Dibagikan kepada Ahli Waris	50
B. Rukun Mewarisi	56
C. Syarat-Syarat Mewarisi	62
D. Penggolongan Ahli Waris	62
BAB 6 SEBAB-SEBAB MEWARISI DAN HALANGAN WARIS-	
MEWARISI	72
A. Sebab-Sebab Timbulnya Kewarisan dalam Islam	72
B. Halangan Mewarisi atau Hilangnya Hak Waris-	
mewarisi	76
C. Hijab dan <i>Mahjub</i>	80
BAB 7 FURUDHUL MUQADDARAH	85
A. Macam-Macam <i>Furudhul Muqaddarah</i>	85
B. Golongan Kerabat yang Memperoleh Bagian Tertentu	89
BAB 8 CARA PERHITUNGAN PEMBAGIAN HARTA WARISAN	119
A. <i>Isbatul Furudh</i>	119
B. Asal Masalah dan Cara Menghitungnya	121
BAB 9 AUL	124
A. Pengertian <i>Aul</i>	124
B. Contoh Masalah <i>Aul</i>	125
C. Cara Pemecahan Masalah <i>Aul</i>	126
BAB 10 RADD	130
A. Rukun <i>Radd</i>	130
B. Pendapat Para Ulama tentang <i>Radd</i>	131
C. Cara Memecahkan Masalah-Masalah <i>Radd</i>	131
BAB 11 KOMPILASI PROBLEMATIKA HUKUM WARIS ISLAM	134
A. Kewarisan Anak dalam Kandungan (<i>Hamflu</i>)	134
B. <i>Khunsa</i> (Perwarisan Waria)	138

C. Wasiat	147
D. <i>Mafqud</i>	153
BAB 12 PENGANTARAN TEMPAT DALAM HUKUM KEWA- RISAN ISLAM	157
BAB 13 PENGADILAN AGAMA DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM	167
A. Pengadilan Agama pada Masa Penjajahan	167
B. Pengadilan Agama pada Masa Kemerdekaan	170
C. Kompilasi Hukum Islam	174
BAB 14 AKTUALISASI KOMPILASI HUKUM ISLAM DI PER- ADILAN AGAMA DAN UPAYA MENJADIKANNYA SEBAGAI UNDANG-UNDANG	181
A. Sosialisasi Kompilasi Hukum Islam	182
B. Penerapan Kompilasi Hukum Islam di Peradilan Agama	185
C. Usaha Menjadikan KHI sebagai Undang-Undang	187
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN	195
PROFIL PENULIS	225

Segi kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari kodrat kejadiannya sebagai manusia. Pada diri manusia sebagai makhluk hidup, terdapat dua naluri yang juga terdapat pada makhluk hidup lainnya, yaitu naluri untuk mempertahankan hidup dan naluri untuk melanjutkan hidup.

Untuk terpenuhinya dua naluri tersebut, Allah menciptakan dalam setiap diri manusia dua nafsu, yaitu nafsu makan dan nafsu syahwat. Nafsu makan berpotensi untuk memenuhi naluri mempertahankan hidup, karena ia memerlukan sesuatu yang dapat dimakannya. Dari sinilah muncul kecenderungan manusia untuk mendapatkan dan memiliki harta. Nafsu syahwat berpotensi untuk memenuhi naluri melanjutkan kehidupan, untuk itu manusia memerlukan lawan jenisnya dalam menyalurkan nafsu syahwatnya.